

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan penggunaan media alat peraga sistem pengapian sepeda motor terhadap hasil belajar pada pembelajaran kompetensi dasar sistem pengapian di kelas XI TSM SMK Tri Mitra 2 Cikaum, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan media alat peraga sistem pengapian pada pembelajaran kompetensi dasar sistem pengapian sepeda motor mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang diperoleh setelah pembelajaran menggunakan alat peraga sistem pengapian sepeda motor mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan sebelum penggunaan media alat peraga. Penggunaan media alat peraga terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Hasil observasi aktivitas belajar siswa menggunakan media alat peraga sistem pengapian pada pembelajaran kompetensi dasar sistem pengapian sepeda motor menunjukkan aktivitas belajar siswa yang cukup tinggi. Hasil rata-rata persentase aktivitas belajar tersebut termasuk kedalam kategori tinggi. Penggunaan media alat peraga sistem pengapian dalam kegiatan pembelajaran membawa dampak yang baik bagi aktivitas belajar siswa.
3. Penggunaan media alat peraga sistem pengapian pada pembelajaran kompetensi dasar sistem pengapian sepeda motor dilihat dari keseluruhan mendapatkan respon siswa baik. Hal ini dapat diartikan respon siswa terhadap penggunaan alat peraga mendapatkan tanggapan yang positif. Penggunaan alat peraga membuat siswa lebih antusias dengan pembelajaran yang dilakukan. Siswa merasa tidak mudah bosan dan jenuh ketika pembelajaran berlangsung.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan di atas, maka implikasi dalam penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media alat peraga sistem pengapian sepeda motor memberikan dampak yang baik dalam kegiatan belajar mengajar. Dampak positif yang ditimbulkan dari penggunaan media alat

peraga sistem pengapian sepeda motor adalah meningkatnya hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan siswa cenderung lebih aktif dalam pembelajaran. Penggunaan alat peraga juga lebih menarik perhatian dan minat siswa, sehingga siswa tidak mudah merasa bosan dan jenuh dalam pembelajaran.

C. Rekomendasi

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

Media alat peraga sudah terbukti baik dalam menunjang dan berperan serta dalam keberhasilan pembelajaran. Hal ini diharapkan dapat memotivasi pihak sekolah untuk melengkapi fasilitas media pembelajaran guna untuk mempermudah dan menunjang kegiatan belajar mengajar, sehingga pembelajaran lebih efektif dilaksanakan.

2. Bagi Guru

Salah satu cara dalam meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar adalah guru terus berusaha melakukan inovasi dan kreatifitas dalam menyampaikan materi pembelajaran. Alat peraga sistem pengapian dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa. Penggunaan alat peraga menjadikan aktivitas belajar siswa lebih terkondisi dan membuat siswa tidak mudah merasa bosan dan jenuh dalam pembelajaran, sehingga dapat memudahkan guru dalam penyampaian materi ajar.

3. Bagi Siswa

Kompetensi merupakan hal yang harus dimiliki oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa yang baik adalah siswa yang kompeten dibidangnya, sehingga siswa diharapkan agar dapat lebih aktif dalam pembelajaran khususnya pembelajaran yang melibatkan sesi tanya jawab, dan dapat mengemukakan pendapat tentang pengetahuan yang dimiliki pada saat kegiatan belajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan ada penelitin lebih lanjut mengenai alat peraga. Mengingat berbagai kelemahan dan kekurangan dalam penelitian ini. Penggunaan media alat peraga bukan satu-satunya yang dapat meningkatkan hasil belajar, maka dalam penelitian selanjutnya bisa mempertimbangkan faktor-faktor

lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Penelitian tersebut bisa juga dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih besar, atau dapat dibandingkan pula dengan kelas tanpa menggunakan media alat peraga dalam pembelajarannya, sehingga dapat terlihat perbedaan yang menggunakan media alat peraga dan yang tidak menggunakan.